

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian tentunya membutuhkan sebuah metode penelitian supaya bisa menunjukkan langkah-langkah dan arah penelitian saat pelaksanaannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sudaryanto (1993, hlm. 9) dalam Sutedi (2011, hlm. 53) yang menyatakan bahwa metode ialah cara yang harus dilaksanakan, sedangkan teknik ialah cara melaksanakan metode tersebut. Di dalamnya pun terdapat alat yang digunakan yang disebut instrumen penelitian. Dalam bukunya, Sutedi (2011, hlm. 53) menyebutkan bahwa dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini ialah merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengambilan keputusan.

Sugiyono (2013, hlm. 114) mengatakan bahwa terdapat empat macam penelitian eksperimen, diantaranya *Pre-Experimental*, *True-Experimental*, *Quasi Experimental*, dan *Factorial Experimental*. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya penggunaan media pembelajaran Word Square dalam melatih melancarkan pembelajaran huruf *Hiragana* dan penguasaan kosakata dalam bahasa Jepang siswa SMA, peneliti menggunakan metode penelitian metode Eksperimen Kuasi (*Quasy Exsperiment*) dengan desain penelitian *One Group Pretest – Posttest Design*.

Langkah awal yang dilakukan peneliti ialah memberikan tes awal (*pre-test*) terlebih dahulu, kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak tiga kali *treatment* menggunakan media pembelajaran *Word Square*. Setelah itu, barulah diberikan tes akhir (*post-test*) dan juga penyebaran angket untuk mengetahui kemampuan setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*).

Eksperimen kuasi dalam penelitian ini merupakan metode penelitian yang difokuskan pada satu kelas saja, tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol).

Ayu Shinta Yuliani, 2020

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORD SQUARE DALAM MENINGKATKAN PENGUNAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN HURUF HIRAGANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Eksperimen kuasi ini digunakan karena pada kenyataannya terdapat kesulitan mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian dengan pertimbangan sempitnya waktu penelitian dan hanya memungkinkan bagi peneliti untuk fokus meneliti pada satu kelas saja.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan ialah *One Group Pretest – Posttest Design*. Menurut Arikunto (2013, hlm. 85), *One Group Pretest – Posttest Design* ialah desain penelitian yang dalam kegiatan penelitiannya langsung kepada satu kelompok subjek, dengan kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas *control* bagi dirinya sendiri.

Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dijelaskan dengan tabel berikut ini :

Tabel 3. 1
Desain Penelitian *One Group Pretest – Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2013, hlm. 111)

Keterangan:

- O₁ : Nilai *Pretest* sebelum diberikan *Treatment*.
- X : Perlakuan (*Treatment*) yang diberikan ialah penggunaan media pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jepang.
- O₂ : Nilai *Posttest* setelah diberikan *Treatment*.

Saat proses penelitian, sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*) pada siswa, peneliti akan terlebih dahulu memberikan tes awal (*pretest*) untuk menjaring data awal kemampuan siswa. Selanjutnya, diberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak 3x (1x pertemuan : 1 x 45 menit), mengenai kosakata menggunakan huruf

Hiragana, menggunakan media pembelajaran *Word Square*. Setelah perlakuan (*treatment*) dilakukan, barulah peneliti memberikan tes akhir *posttest* untuk melihat kemajuan dan perkembangan hasil belajar siswa dalam melancarkan pembelajaran huruf *Hiragana* dan penguasaan kosakata dalam bahasa Jepang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sumber data disebut dengan populasi penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 179). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian ialah siswa pembelajar bahasa Jepang di SMA Pasundan 8 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 179). Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian ialah siswa kelas XII SMA Pasundan 8 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

3.4 Instrumen Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, instrumen penelitian dalam Sutedi (2011, hlm. 155) ialah alat yang digunakan untuk mengukur atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Berikut adalah instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, diantaranya :

3.4.1 Tes

Menurut Sutedi (2011, hlm. 157), Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan ialah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal berfungsi untuk mengetahui ataupun mengukur kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya perlakuan (*treatment*).

Dan tes akhir berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa setelah dilakukannya perlakuan (*treatment*).

Tes untuk kemampuan menulis kalimat sederhana dalam bahasa Jepang berupa tes tertulis dengan bentuk tes objektif. Tes awal (*pre-test*) ini berjumlah 20 soal. Soal pada bagian pertama berisi 5 soal. Soal pada bagian kedua berisi 5 soal. Dan soal pada bagian ketiga berisi 5 soal. Dalam soal test awal terdapat pada bagian pertama berupa soal jenis pilihan ganda dan bagian kedua merupakan soal jenis isian singkat. Sedangkan pada bagian tiga terdapat jenis soal berupa pembuatan kalimat sederhana. Dalam instrumen ini, setiap soalnya diberikan bobot poin dua poin, sehingga skor akhir dari ketiga bagian tersebut berjumlah 20 soal x 5 poin = 100 poin. Kemudian setelah mendapat skor tersebut, untuk kepentingan interpretasi penilaian, maka digunakanah tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Klasifikasi Presentasi Nilai

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Kualifikasi
85 – 100	Sangat Baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang Baik
0 – 39	Tidak Cukup

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Soal Tes (Pre-Test Dan Post-Test)

No .	Kompetensi Dasar	Materi	Bentuk soal	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal
1.	Menggambarkakan tentang kehidupan sehari-hari	<i>Asa nani o shimasuka</i>	Menjawab soal jenis pilihan ganda dengan	Siswa dapat mengetahui kosakata bahasa jepang	Bagian A No. 1-10

No .	Kompetensi Dasar	Materi	Bentuk soal	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal
	(mainichi no seikatsu) sesuai dengan konteks penggunaannya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.		jawaban yang tepat	mengenai tema tentang kehidupan sehari-hari	Bagian B No. 1-5
		<i>Maria-san no heya</i>	Mengisi soal isian (<i>complexion</i>) berupa lawan kata dari kosakata yang berada disebelahnya	(<i>mainichi no seikatsu</i>) berikut dengan penulisan huruf hiragana yang baik dan benar.	
		<i>Yuubinkyoku wa doko ni imasuka</i>	Membuat kalimat sederhana menggunakan kosakata bahasa Jepang yang telah diberikan		Bagian C No. 1-5

3.4.2 Angket (Non tes)

Menurut Sutedi (2011, hlm. 164), Angket merupakan suatu alat pengumpul data dalam *assessment* nontes, berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Dalam penelitian ini peneliti menyediakan 10 pertanyaan pilihan ganda untuk mengetahui kesan dan respon dari siswa terhadap penerapan media pembelajaran *Word Square*. Adapun kisi-kisi angket, diantaranya:

Ayu Shinta Yuliani, 2020

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORD SQUARE DALAM MENINGKATKAN PENGUNAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN HURUF HIRAGANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Angket

No.	Kategori Pertanyaan	Jumlah Soal
1.	Seputar minat dan kesan terhadap pembelajaran bahasa Jepang	2 soal
2.	Seputar huruf <i>Hiragana</i>	2 soal
3.	Penguasaan kosakata dalam bahasa Jepang	2 soal
4.	Tanggapan dan kesan terhadap penggunaan Media Pembelajaran Word Square	4 soal

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah atau tahapan penting yang harus dilakukan dan ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Berikut adalah prosedur penelitian yang peneliti gunakan, yaitu :

1. Tahapan Awal (Pra-Penelitian)

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahapan awal atau pra-penelitian ini ialah melakukan serangkaian kegiatan mulai dari mengidentifikasi masalah yang nantinya akan dijadikan bahan dasar atau fokus utama dalam penelitian. Kegiatan mengidentifikasi masalah ini bertujuan untuk menentukan masalah apa saja yang akan dijadikan acuan dalam penelitian. Hal tersebut berpengaruh dalam pembuatan proposal penelitian dan penentuan populasi serta sampel penelitian.

Setelah mengidentifikasi masalah dan mempersiapkan administrasi penelitian, selanjutnya ialah menyusun instrumen penelitian diantaranya menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat materi ajar yang telah ditentukan, lalu peneliti menyusun soal-soal untuk tes awal (*pre-test*) hingga tes akhir (*post-test*) serta menyusun angket yang akan diberikan pada siswa yang akan dijadikan sampel penelitian, lalu mengurus perizinan penelitian dan

Ayu Shinta Yuliani, 2020

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORD SQUARE DALAM MENINGKATKAN PENGUNAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN HURUF HIRAGANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengkonsultasikan segala perkembangan yang terjadi pada dosen pembimbing, dan yang terakhir dalam tahap ini ialah melakukan *expert judgement* terhadap soal-soal yang telah dibuat sebelumnya kepada ahlinya selain dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaannya, peneliti melakukan kegiatan berupa pemberian tes awal (*pretest*) kepada sampel penelitian yaitu siswa-siswi kelas XII MIPA Unggulan SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2019/2020 untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pembuatan kalimat sederhana dalam bahasa Jepang. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak tiga kali pertemuan. Perlakuan (*treatment*) ini menggunakan media pembelajaran *Word Square* untuk menambah kemampuan siswa dalam membuat kalimat sederhana dalam bahasa Jepang.

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, peneliti akan memberikan tes akhir (*post-test*) kepada sampel penelitian. Bentuk soal yang diberikan sama dengan bentuk soal pada tes awal (*pre-test*) yang sebelumnya diberikan pada sampel penelitian. Tujuan dari diberikannya tes akhir ini ialah untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikannya perlakuan (*treatment*).

Langkah terakhir pada tahapan pelaksanaan setelah semua rangkaian tes dilakukan ialah penyebaran angket pada sampel penelitian. Hal ini diperuntukan untuk mengetahui kesan dan respon siswa terhadap pengaplikasian media pembelajaran *Word Square* terhadap kelancaran pembelajaran huruf *Hiragana* dan penguasaan kosakata dalam bahasa Jepang.

3. Tahapan Akhir

Pada tahapan akhir atau pasca penelitian, peneliti melakukan kegiatan berupa mengolah data statistik dari hasil pemberian serangkaian tes pada sampel penelitian. Setelah menganalisis, peneliti menginterpretasikan hasil analisis data tersebut, lalu menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Tidak lupa pula penulis menetapkan implikasi dan mencantumkan saran serta rekomendasi dari penelitian yang telah selesai dilaksanakan.

3.6 Analisis Data

Ayu Shinta Yuliani, 2020

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORD SQUARE DALAM MENINGKATKAN PENGUNAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN HURUF HIRAGANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah dilaksanakannya serangkaian tes dan penyebaran angket oleh penulis, maka perlu adanya analisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berikut adalah tahapan analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian, diantaranya:

3.6.1 Analisis Pengolahan Data Hasil Tes

Berikut ialah tahapan analisis pengolahan data hasil tes :

- a) Mengolah serangkaian data tes awal (*pre-test*) hingga tes akhir (*post-test*);
- b) Mencari *mean* dari *pre-test* (Mx) dan juga *post-test* (My);

- Rumus *mean pre-test* (Mx) :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx : Nilai rata-rata *pre-test*

$\sum x$: Jumlah total nilai *pre-test*

N : Jumlah sampel penelitian

- Rumus *mean post-test* (My) :

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

My : Nilai rata-rata *post-test*

$\sum y$: Jumlah total nilai *post-test*

N : Jumlah sampel penelitian

- c) Mencari *gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test*;

- Rumus *gain* (d)

$$d = \text{post-test} - \text{pre-test}$$

- d) Mencari *mean gain* (Md) antara *pre-test* dan *post-test*;

- Rumus *mean gain* (Md)

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md : Nilai rata-rata selisih antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum y$: Jumlah selisih antara *post-test* dan *pre-test*
 N : Jumlah sampel penelitian

e) Menghitung nilai kuadrat deviasi;

- Rumus kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum d$: Jumlah selisih (*gain*) antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum d^2$: Jumlah selisih (*gain*) antara *post-test* dan *pre-test* yang dikuadratkan

N : Jumlah sampel penelitian

f) Mencari t_{hitung} ;

- Rumus t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung

Md : Nilai rata-rata selisih antara *post-test* dan *pre-test* $\sum x^2 d$
: Nilai kuadrat deviasi

N : Jumlah sampel penelitian

g) Memberikan interpretasi berdasarkan t_{tabel}

H_k diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_k ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

3.6.2 Analisis Pengolahan Data Angket

Setelah mengetahui hasil dari analisis pengolahan data tes, selanjutnya adalah analisis pengolahan data angket. Hal ini diperuntukan untuk mengetahui kesan dan respon siswa terhadap pengaplikasian media pembelajaran *Word Square* terhadap kelancaran pembelajaran huruf *Hiragana* dan penguasaan kosakata dalam bahasa Jepang. Cara pengolahan data angket pun menggunakan cara penghitungan persentase pada setiap jawaban per nomor soal. Kemudian peneliti menginterpretasikannya, dengan rumus berikut:

Ayu Shinta Yuliani, 2020

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORD SQUARE DALAM MENINGKATKAN PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN HURUF HIRAGANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban

f : Frekuensi dari setiap jawaban sampel penelitian

N : Jumlah sampel penelitian

Berikut ini ialah penafsiran presentase untuk menginterpretasikan hasil analisis pengolahan data angket pada penelitian ini :

Tabel 3. 5
Penafsiran Hasil Analisis Pengolahan Data Angket

Persentase	Penjelasan
0%	Tidak Ada
1% - 5%	Hampir Tidak Ada
6% - 25%	Sebagian Kecil
26% - 49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari Setengahnya
76% - 95%	Sebagian Besar
96% - 99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya